

Penguatan Pola Parenting Keluarga Terhadap Anak Usia Dini untuk Pengurangan Gawai bagi Orangtua dan Komunitas Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 23 Kota Depok

Muhammad Fityan El Kahfi¹, Fadillah Putri Gemala², Muhammad Salman Al Faridzi³, Wa Ode Asmawati⁴*, Rohimi Zamzam⁵, Alfani Ramdoni⁶

^{1,2,3,4,6}Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Jakarta Selatan Kode Pos 15419

⁵Ilmu Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Jakarta Selatan Kode Pos 15419

*waode.asmawati@umj.ac.id,

ABSTRAK

Masa kanak-kanak merupakan masa yang penting dalam tumbuh kembang anak, baik secara motorik, kognitif serta psikologis. Pada masa tersebut, seorang anak masuk kedalam fase *golden age* didalam daur kehidupan anak, dimana model pendidikan dan pengasuhan anak mesti disesuaikan dengan perkembangan zaman. Era teknologi 5.0 merupakan tantangan tersendiri bagi orang tua dalam mendampingi dan memfasilitasi anak dalam proses tumbuh kembangnya, kemampuan orangtua agar lebih siap dibutuhkan agar bisa mengimbangi kebutuhan anak dalam merespon cepatnya transfer informasi dan pengetahuan yang diperoleh dari berbagai media/saluran komunikasi yang ada. Orangtua sudah mesti lebih cerdas dalam mengasuh anak khususnya pada penggunaan gawai sebagai media permainannya. Orangtua harus mengurangi penggunaan gadget dengan berbagai metode untuk mencegah anak kecanduan gawai secara berlebihan. Workshop penguatan pola parenting terhadap anak usia dini dalam penggunaan gawai kepada orang tua di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 23 Kota Depok adalah salah satu pendekatan penguatan orangtua dalam pengasuhan anak usia dini yang dibutuhkan untuk mencegah kecanduan gawai dengan pola parenting yang tepat dengan membuat aturan main penggunaan gawai, menciptakan dan menyediakan waktu untuk bermain dengan anak.

Kata Kunci : Gawai, Pola Parenting, Anak Usia Dini, Pencegahan

ABSTRACT

Childhood is an important period in children's growth and development, both motor, cognitive, and psychological. At that time, a child enters the golden age phase in the child's life cycle, where the model of education and parenting must be adjusted. The era of technology 5.0 is a challenge for parents in accompanying and facilitating children in the process of growth and development, the ability of parents is needed in order to balance the needs of children in responding to the rapid transfer of information and knowledge obtained from various existing media/communication channels. Parents must be smarter in parenting, especially in the use of devices such as game media, etc. Parents must be smarter in parenting, especially in the use of mobile phones as devices for children. Parents must reduce the use of gadgets with various methods to prevent children from being addicted to devices excessively. The workshop on strengthening parenting patterns for early childhood in the use of devices at TK Aisyiyah Bustanul Athfal 23 Depok City is one approach to strengthening parents in early childhood care needed to prevent device addiction with the right parenting pattern. By making rules of the game the use of devices, creating and providing time to play with children.

Keywords: *Gadget, Parenting Pattern, Early Childhood, Prevent*

1. PENDAHULUAN

Era teknologi 5.0 merupakan tantangan tersendiri bagi orang tua dalam mendampingi dan memfasilitasi anak dalam proses tumbuh kembangnya. Kemampuan orangtua agar lebih siap dibutuhkan agar bisa mengimbangi kebutuhan anak dalam merespon cepatnya transfer informasi dan pengetahuan yang diperoleh dari berbagai media/saluran komunikasi yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan smartphone pada anak usia dini yaitu TK 4-6 tahun yaitu sebesar sembilan puluh empat persen. Penyebab tingginya tingkat penggunaan smartphone pada anak usia TK 4-6 tahun, beberapa alasan sebagai berikut: 1) smartphone dan tablet sebagai sarana pengenalan teknologi informasi dan komunikasi; 2) smartphone dan tablet sebagai media edukasi untuk menambah wawasan anak; dan 3) smartphone dan tablet sebagai sarana hiburan agar anak tidak cerewet dan rewel (Zaini, M., & Soenarto, S., 2019).

Banyaknya penggunaan gadget/gawai menyebabkan berbagai hal, sebagaimana dalam riset Setyaningsih, dkk (2018) bahwa adiksi pada gawai dapat mempengaruhi perkembangan otak anak yang menyebabkan pembuatan hormon dopamine menjadi berlebihan dan mengganggu kematangan fungsi prefrontal korteks yang berguna untuk kontrol emosi anak, kontrol diri, bertanggung jawab, untuk membuat keputusan dan bentuk nilai moral lainnya, selain dapat menyebabkan gangguan konsentrasi dan kelebihan aktifitas (hiperaktivitas). Masih dalam Setyaningsih (2018) dikutip dari penelitian Suana dan Firdaus (2014), dan Novitasari dan Khotimah (2016), anak usia dibawah 8 tahun telah menggunakan gawai diperkirakan sebanyak 72% pada tahun 2013. Jumlah ini akan semakin meningkat ditahun-tahun selanjutnya dimana dari survey eMarketer pada tahun 2016 Indonesia merupakan pengguna gawai terbesar ke-empat di dunia.

Kehadiran smartphone yang memiliki banyak fungsi dan terjangkau telah memungkinkan orang mudah memilikinya. Dalam suatu keluarga, gawai

dapat dipunyai oleh anak sejak usia dini baik balita, SD, SMP bahkan SMA. Orang tua sering membelikan anak tanpa menyadari, bahwa anaknya akan ketagihan menggunakan gawai.

MASALAH

Masalah penggunaan gadget yang berlebihan pada anak khususnya usia dini banyak menjadi keluhan bagi masyarakat, utamanya ibu-ibu. Dari 94% anak yang menggunakan gawai, beberapa alasan orangtua membiarkan anak menggunakan smartphone pada anak usia TK 4-6 tahun seperti untuk mengenal teknologi IT, agar anak-anak dapat memperoleh pengetahuan serta sebagai alat penghibur bagi anak agar diam bermain. Sosialisasi bagi orangtua dan guru dilingkungan sekolah diharapkan dapat mengubah kondisi penggunaan gawai bagi anak usia dini dapat dikontrol kearah yang lebih baik.

RENCANA PEMECAHAN MASALAH

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk memberikan edukasi dan transfer pengalaman kepada orangtua dan guru TK ABA 23 Depok di Grand Depok City untuk dapat melaksanakan program pengurangan penggunaan gawai pada anak usia dini sehingga anak-anak dapat tumbuh kembang secara maksimal dan orang tua dapat melakukan control gawai secara mandiri.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan metode:

- a. Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati suatu keadaan dengan terjun langsung ke lapangan. Dengan metode ini mengamati langsung di lokasi pelaksanaan proses kegiatan KKN PkM.
- b. Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan juga. Sehingga pada metode wawancara ini

akan dilakukan pada para guru dan murid di lingkungan TK ABA 23 Kota Depok.

- c. *Community education and advocacy* dengan menggunakan sosialisasi dan edukasi sebagai cara untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengurangan penggunaan gawai pada anak usia dini dan cara-cara praktis dan mandiri yang dapat dilakukan di rumah oleh orangtua dalam pengasuhan anak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan pada pelaksanaan kegiatan pengurangan penggunaan gawai pada anak usia dini di TK ABA 23 Kota Depok, yaitu :

- a. Engagement dan sosialisasi tentang dampak buruk dari penggunaan gawai berlebihan pada anak usia dini, pada guru TK ABA 23 Kota Depok, dimana anak baru bisa diberikan gawai selayaknya pada usia 13 tahun. Kegiatan ini menjadi salah satu dari serangkaian program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai aksi pengurangan advokasi dan edukasi bagi orangtua untuk melakukan pengurangan gawai pada anak usia dini.
- b. Workshop Penguatan Pola Parenting Keluarga terhadap Anak Usia Dini untuk Pengurangan Penggunaan Gawai bagi Orangtua Murid dan Komunitas Taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 23 Kota Depok Pada Jumat, 25 Agustus 2023.



Gambar 1. Sosialisasi ke TK ABA 23



Gambar 2. Hasil Workshop

4. KESIMPULAN

Adanya edukasi dan workshop penguatan pola pengasuhan orangtua untuk pengurangan gawai di TK ABA 23 Kota Depok sebagai wujud dari kecintaan terhadap proses pengasuhan anak agar dapat bertumbuh dan berkembang dengan

lebih baik. Kegiatan ini merupakan tahap awal dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk melakukan advokasi dan edukasi terhadap orangtua guna mengurangi penggunaan gawai yang dapat berakibat yidak baik terhadap perkembangan anak usia dini.

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan workshop ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan pada orangtua anak usia dini agar dapat dipraktikkan di lingkungan keluarga dan mengurangi bahaya adiksi gawai pada anak.

Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 3,
254-264.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendanai dan memfasilitasi KKN PkM Tahun 2023 kepada mitra KKN kami yaitu TK Aisyiyah Bustanul Athfal 23 Kota Depok yang telah menerima kami dan mendukung kegiatan kami dari awal hingga akhir kegiatan. Juga, kami juga mengucapkan terima kasih kepada para murid TK Aisyiyah Bustanul Athfal 23 dan orangtua murid yang telah mengikuti kegiatan kami dengan penuh antusias dan menggembarakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Uce, L. (2017). The golden age: Masa efektif merancang kualitas anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2), 77-92.
- Setianingsih, S. (2018). Dampak penggunaan gadget pada anak usia prasekolah dapat meningkatkan resiko gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas. *Gaster*, 16(2), 191-205.
- Alia, T., & Irwansyah, I. (2018). Pendampingan orang tua pada anak usia dini dalam penggunaan teknologi digital [parent mentoring of young children in the use of digital technology]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 14(1), 65-78
- Zaini dan Sunarto (2019). Persepsi Orangtua terhadap Hadirnya Era Teknologi Digital di Kalangan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal*